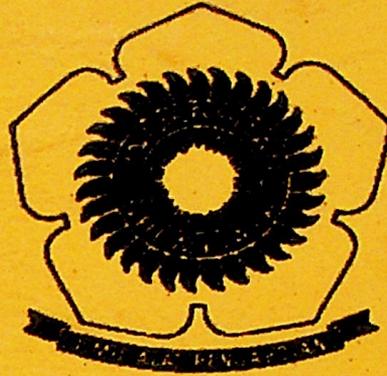


**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NERACA
PERDAGANGAN MIGAS INDONESIA
PERIODE 1989-2009**



Diajukan Oleh :

ARI PERDANA PUTRA

NIM 01061002025

**Untuk Memenuhi Sebagian dari syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

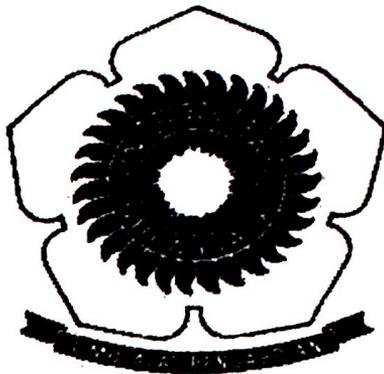
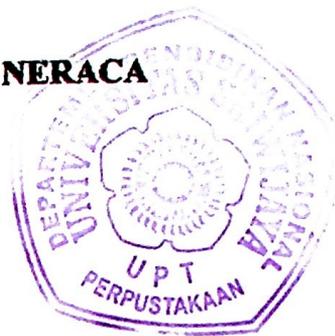
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
Tahun 2011**

S
382.1707

Ari
P

2011

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NERACA
PERDAGANGAN MIGAS INDONESIA
PERIODE 1989-2009**



Diajukan Oleh :

ARI PERDANA PUTRA

NIM 01061002025

Untuk Memenuhi Sebagian dari syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

Tahun 2011

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : ARI PERDANA PUTRA
NIM : 01061002025
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI: PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NERACA
PERDAGANGAN MIGAS PERIODE 1989-2009

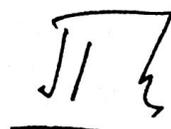
Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 2 Februari 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Februari 2011

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Dr. Rosmiyati Chodijah S, M.si M. Subardin, SE, M.Si Dr. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 195605171985032001 NIP. 197110302006041001 NIP. 195506151984031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP 196812241993031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/ TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ari Perdana Putra
Nim : 01061002025
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Neraca Perdagangan migas Indonesia Periode
1989-2009.

Pembimbing

Ketua : Dr. Rosmiyati Chodijah s, M.si
Anggota : M. Subardin, SE, M.si
Tanggal diuji : 2 Februari 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian
tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila
dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima
sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 21 Februari 2011

Yang memberikan pernyataan,



Ari Perdana Putra

NIM 01061002025

ABSTRAK

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NERACA PERDAGANGAN MIGAS INDONESIA PERIODE 1989-2009

Oleh :

Ari Perdana Putra

Rosmiyati Chodijah

M. Subardin

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh dari depresiasi nilai Tukar terhadap Neraca Perdagangan Migas di Indonesia. Penelitian ini Menggunakan data empiris dari tahun 1989 hingga 2009 yang di publikasikan secara tahunan oleh lembaga yang terpercaya dan berwenang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana data dijelaskan dan dianalisis dalam deskripsi yang mendetil dan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari nilai tukar rupiah terhadap neraca perdagangan migas indonesia.

Kata kunci: Nilai Tukar Rupiah, Neraca Perdagangan Migas,

ABSTRACT

THE EFFECT OF RUPIAH EXCHANGE RATE TO THE INDONESIAN OIL AND GAS TRADE BALANCE PERIOD 1989-2009

By :
Ari Perdana Putra
Rosmiyati Chodijah
M. Subardin

The main purpose of this research is to analyze the effect of exchange rate depreciation of rupiah to the Indonesian oil and gas trade balance. In this research, an empirical analysis is provided for the years from 1989 until 2009 by using annual data that published by trusted department. This research was using qualitative methods where the data and results were explained and analyze in detail description and quantitative methods. The results showed that no significant effect of rupiah exchange rate to the Indonesian oil and gas trade balance.

Key words : *exchange rate, oil and gas trade balance.*

MOTTO :

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk." (QS. An Nahl: 125)

"Barang siapa ingin meraih dunia maka harus dengan ilmu, barang siapa ingin meraih akhirat maka harus dengan ilmu, barang siapa yang ingin meraih kedua-duanya maka harus dengan ilmu." (Al-Hadist)

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Ayah dan ibuku Tercinta, adik-adikku, serta sahabat-sahabatku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa shalawat beserta salam penulis tujukan kepada nabi besar hingga akhir zaman Rasulullah Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umat manusia kepada jalan yang di ridhoi-Nya.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Neraca Perdagangan Migas Indonesia Periode 1989-2009”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terjadi kekurangan, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Penulis,

Ari Perdana Putra

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Neraca Perdagangan Migas Indonesia.” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak untuk memperlancar proses studi maupun penelitian, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Syamsurizal AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
2. Dr. Rosmiyati Chodijah S, M.Si dan M. Subardin, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing penulisan Skripsi.
3. M. Komri Yusuf M.Si selaku dosen pembimbing akademik
4. Dr. Syaipan Djambak, M.Si selaku dosen penguji pada pelaksanaan ujian komprehensif.
5. Semua dosen Ekonomi Pembangunan dan semua pegawai di Fakultas Ekonomi.
6. Semua temanku, teman EP ; Abu, Dika, Dodi, Liondi, Fikri, Hadi, Iqbal, Inoex, Ranga, Robi, Varda, Sapto, Roni, Erik, Feri, Nia dll, panjang jika disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas motivasi dan segala bentuk bantuannya. Terima kasih juga buat adik tingkatku yang sudah mengajari Eviews, Anggi, Ute’, dan Dede’. Dan juga semua teman kost-an yang tak dapat kusebutkan satu persatu, tetapi aku akan menyebutkan satu nama yang mewakili teman-teman kost-an ku yaitu Alfa, terima

kasih buat semuanya. Dan satu tempat lagi untuk ucapan terima kasih adalah buat Sonde, karena sempat menjadi motivasi dan inspirasi (terkadang). Hal yang pasti bisa aku berikan hanyalah ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk kalian semua. Dan ketahuilah bahwa aku sedang berdoa kepada Tuhan, untuk yang terbaik bagi hidup kalian, saat aku menulis kalimat ini.

Semoga Allah S.W.T membalas budi baik kalian dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin

Penulis,

Ari Perdana Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Nilai Tukar	8
2.2 Studi Pustaka	10
2.2.1 Teori Perdagangan	10
2.2.2 Elastisitas	12
2.2.3 Nilai Tukar	16
2.2.4 Dampak Harga Minyak Terhadap Perekonomian	19
2.3 Penelitian Terdahulu	21



2.4 Kerangka Pemikiran	24
2.5 Hipotesis	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2 Jenis dan Sumber Data	26
3.3 Metode Pengumpulan Data	27
3.4 Batasan Operasional Variabel	27
3.5 Teknik Analisis	28
3.5.1 Uji Stabilitas Data (ADF-Test)	29
3.5.2 Koefisien Determinasi	30
3.5.3 Pengujian t-statistik	30
3.5.4 Uji Autokorelasi	31

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah	32
4.2 Perkembangan Minyak dan Gas Bumi	40

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Umum	47
5.2 Uji Stasioner Data	47
5.3 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Harga Minyak Dunia terhadap Neraca Perdagangan Migas	49
5.4 Pengujian Autokorelasi	51
5.5 Pengujian Koefisien Determinasi	54
5.6 Pengujian T-statistik	56
5.7 Intepretasi Hasil Analisis	55
5.8 Peranan Neraca Perdagangan Migas dalam Neraca Perdagangan	57

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	62
----------------------	----

6.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap USD	
Periode 1989-2009	34
Tabel 4.2 Pasokan BBM untuk beberapa jenis BBM tahun 2004- 2009	42
Tabel 4.3 Perkembangan Neraca Migas tahun 1989-2009	44
Tabel 5.1 Uji ADF Variabel	48
Tabel 5.2 Hasil Estimasi Regresi Berganda Metode OLS	50
Tabel 5.3 Pengujian dengan metode ARMA	54
Tabel 5.4 Kontribusi Neraca Perdagangan Migas dalam Neraca	
Perdagangan tahun 1989-2009	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Nilai Ekspor-Impor Indonesia 1989-2009	2
Gambar 2.1 Kurva Eskpor Bersih.....	8
Gambar 2.2 Kurva Kurs Berubah Bebas dan Neraca Perdagangan	9
Gambar 2.3 Kurva Permintaan Inelastis	13
Gambar 2.4 Kurva Permintaan elastis Sempurna	13
Gambar 2.5 Kurva Penawaran Inelastis	15
Gambar 2.6 Kerangka Pikir	24
Gamabr 4.1 Realisasi dan Proyeksi Poduksi dan Konsumsi Minyak Bumi.....	41
Gambar 5.1 Uji Autokorelasi	52

BAB I

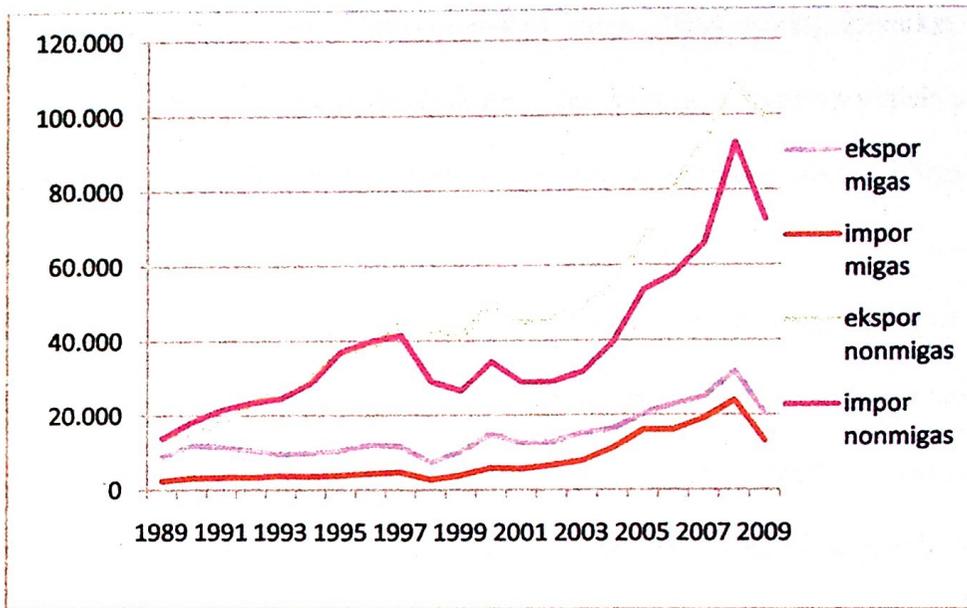
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian suatu negara, khususnya negara-negara yang menganut sistem perekonomian terbuka tidak terlepas dari interaksi internasional. Salah satu kegiatan dalam interaksi internasional tersebut adalah perdagangan internasional yang meliputi kegiatan ekspor impor. Wibowo, 2005: 17 menyatakan :

“Dalam perkembangan ekonomi internasional yang semakin pesat, hubungan ekonomi antar negara akan menjadi saling terkait dan mengakibatkan peningkatan perdagangan barang maupun uang serta modal antarnegara. Terjadinya perubahan indikator makro di negara lain, secara tidak langsung akan berdampak pada indikator suatu negara.”

Globalisasi ekonomi telah menciptakan hubungan yang saling ketergantungan antara negara-negara. Keadaan seperti itu memicu semua negara di belahan dunia termasuk Indonesia untuk melakukan perdagangan luar negeri. (Nopeline, 2009: 16). Adanya keuntungan perdagangan (*gains from trade*) yaitu, jika suatu negara menjual barang dan jasa kepada negara lain maka manfaatnya hampir pasti di peroleh kedua belah pihak (Krugman, 2002 : 4). Aktivitas ekspor impor tercermin dalam neraca perdagangan suatu negara.



Sumber: Bank Indonesia, Statistik ekonomi keuangan Indonesia, berbagai edisi

Gambar 1.1

Grafik perkembangan nilai ekspor- impor nonmigas dan migas Indonesia tahun 1989-2009 (juta dolar)

Dari grafik di atas dapat kita lihat bahwa ekspor dan impor Indonesia berfluktuasi. Ekspor dan impor Indonesia dari tahun 1989 sampai dengan 2009 menunjukkan trend positif. Sektor nonmigas memang mempunyai nilai dan kontribusi yang besar terhadap neraca perdagangan Indonesia dibandingkan sektor migas Indonesia. Hal itu dikarenakan pemerintah lebih memperhatikan sektor nonmigas dalam upaya memaksimalkan sektor nonmigas. Walaupun sektor Migas nilainya lebih kecil dibandingkan sektor nonmigas tetapi sektor migas merupakan sektor yang penting dan vital karena merupakan sumber energi dan penunjuang untuk kegiatan-kegiatan ekonomi lainnya. Masih banyak negara-negara berkembang dan maju yang masih bergantung pada energi fosil ini seperti Cina, Jepang, dll. Bahkan juga masih ada negara-negara yang menggantungkan BBM-nya (Bahan Bakar Minyak) 100% pada impornya yaitu seperti Hongkong, Taiwan, Philippines,

dll. Beberapa tahun terakhir, kinerja ekspor sektor migas menurun sedangkan impor migas meningkat. Pada tahun 2005, kenaikan harga BBM seiring kenaikan harga minyak dunia telah kita rasakan dampaknya. Jika barang minyak merupakan input bagi barang akhir, maka kenaikan dalam harga minyak akan menaikkan harga-harga umum.

Neraca perdagangan migas Indonesia merupakan selisih antara ekspor migas dan impor migas yang dilakukan pemerintah Indonesia dengan negara-negara mitra dagangnya dalam sektor migas. Neraca perdagangan migas ini penting karena dapat menunjukkan posisi ekspor migas dan impor migas. Jika nilai ekspor migas lebih besar dari nilai impor migas maka neraca perdagangan migas tersebut surplus, sebaliknya jika nilai impor migas lebih besar dibandingkan dengan nilai ekspor migas maka neraca perdagangan migas tersebut adalah defisit.

Neraca perdagangan migas Indonesia tercatat surplus, namun jika di lihat dari neraca minyaknya, yang terjadi adalah Indonesia mengalami defisit neraca minyak. Berubahnya peran Indonesia dari net-eksportir minyak menjadi net-importir minyak pada pertengahan tahun 2003 (Husman, 2007: 17) atau nilai impor minyak lebih besar dibandingkan dengan nilai ekspor minyak, ini disebabkan oleh konsumsi minyak domestik yang tinggi. Besarnya konsumsi ini tidak sejalan dengan produksi minyak Indonesia yang turun dari tahun ke tahun padahal cadangan minyak bumi apalagi cadangan gas bumi Indonesia terbilang masih tinggi dan masih tersedia untuk mencukupi kebutuhan minyak dalam negeri dan dapat juga memenuhi kebutuhan minyak luar negeri.

Pada tahun 2009 produksi hanya sekitar 960.000 bbls/hari, tahun 1999 masih di atas 1.500.000 bbls/hari. Indonesia menjadi pengimport minyak terbesar di Asia

Tenggara. Padahal sebenarnya, sumber daya migas di perut bumi masih sangat besar.

(Kurtubi, 2009. Simposium *FEUI*)

Dalam Rencana Strategi Kementerian ESDM tahun 2010-2014 menyatakan bahwa: (www.esdm.co.id)

“Penurunan produksi migas nasional ini sudah terjadi dalam beberapa tahun terakhir yang disebabkan oleh sebagian besar (lebih dari 90%) lapangan yang ada (*existing*) merupakan lapangan tua (*mature*) dan penambahan produksi lapangan baru tidak bisa mengimbangi laju penurunan produksi serta belum optimalnya pengembangan lapangan-lapangan marginal.”

Kurtubi, seorang pakar perminyakan mengakui, selama 10 tahun terakhir pengelolaan produksi minyak salah akibat eksploitasi, sehingga tidak ada penemuan ladang baru migas. Dampak lainnya, produksi minyak terus menurun. Pengelolaan yang salah sehingga cadangan baru anjlok. (Bataviase.co.id)

Berdasarkan data cadangan yang dikeluarkan Ditjen Migas tahun 2009. Tercatat bahwa cadangan minyak bumi adalah sebesar 7,99 miliar barel, sumber daya 71,52 miliar barel, dan produksi minyak sebesar 345 juta barel. Sedangkan cadangan gas bumi adalah sebesar 159,63 TSCF, dengan sumber daya sebesar 334,5 TSCF, dan produksi gas bumi sebesar 3,03 TSCF. (Ditjen Migas 2009)

Kondisi di atas menunjukkan bahwa peluang kegiatan eksplorasi di Indonesia masih terbuka lebar. Di lihat dari perbandingannya, Rasio cadangan minyak bumi dengan produksi minyak bumi sebesar 23, sedangkan rasio cadangan gas bumi dengan produksi gas bumi sebesar 53. Indonesia mempunyai cadangan minyak bumi dan gas bumi yang besar namun produksi migas masih rendah, belum tereksplorasi dengan optimal sehingga nilai neraca perdagangan migas belum mencapai titik yang optimal.

Dari sisi lain, pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika pasca diberlakukannya sistem nilai tukar mengambang sejak tahun 1997 terus mengalami kemerosotan, dikatakan oleh Wibowo, 2005: 2 bahwa :

“Pada tahun 2005, melambungnya harga minyak dunia yang sempat menembus level US\$ 70/barel memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap meningkatnya permintaan valuta asing sebagai konsekuensi negara pengimpor minyak. Kondisi ini menyebabkan nilai tukar rupiah melemah terhadap US\$ dan berada kisaran Rp9.200 sampai Rp10.200 per US\$.”

Fenomena hubungan antara nilai tukar dengan neraca perdagangan migas sebagai salah satu komponen neraca perdagangan menjadi salah satu subyek yang menarik untuk diamati dan dianalisis. Kebanyakan para ahli berpendapat bahwa terdapat hubungan positif antara nilai tukar dengan neraca perdagangan. Menurut Tobin dalam Agbola, 2004, dia mengatakan bahwa:

“Depresiasi merupakan solusi terbaik bagi negara yang mengalami resesi dan defisit perdagangan. Karena depresiasi akan menstimulasi ekspor dan akan menurunkan nilai impor. Dengan terstimulasinya nilai ekspor dan nilai impor yang menurun maka akan memperbaiki nilai neraca perdagangan. Namun demikian, terdapat fakta lain menyatakan bahwa depresiasi tidak mampu meningkatkan nilai neraca perdagangan.”

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi neraca perdagangan, namun faktor yang paling berpengaruh yaitu inflasi, pendapatan nasional, retribusi pemerintah dan nilai tukar. Arus perdagangan dapat dipengaruhi oleh kebijakan nilai tukar dalam upaya untuk menjaga daya saing ekspor dan menekan impor untuk mengurangi defisit transaksi berjalan (wijaya, 2005:2). Adanya tekanan pada nilai tukar menimbulkan pertanyaan apakah depresiasi secara riil akan berdampak terhadap kinerja ekspor yang selanjutnya akan mempengaruhi neraca perdagangan Indonesia. Dan apakah juga nilai tukar mempengaruhi neraca perdagangan migas Indonesia yang merupakan komponen dalam neraca perdagangan Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mempunyai ketertarikan untuk meneliti dan mengambil topik mengenai pengaruh nilai tukar rupiah terhadap neraca perdagangan migas sebagai salah satu komponen dari neraca perdagangan Indonesia periode 1989-2009.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap neraca perdagangan migas Indonesia.
2. Seberapa besar peranan neraca perdagangan migas dalam neraca perdagangan Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap neraca perdagangan migas Indonesia.
2. Untuk mengetahui besaran peranan neraca perdagangan migas dalam neraca perdagangan Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini adalah:

- Manfaat akademis, yaitu secara akademis diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi ilmiah khususnya ilmu ekonomi untuk menambah dan memperkaya kajian teori-teori bagi peneliti selanjutnya.

- **Manfaat operasional, yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga-lembaga yang terkait dalam mengambil kebijakan terutama yang berhubungan dengan kebijakan moneter.**

DAFTAR PUSTAKA

- Astiyah, Siti dan Santoso, M Setyawan. 2005. *Nilai Tukar dan Trade Flows*. Bulletin Ekonomi Ekonomi Moneter dan Perbankan Volume 8, Nomor 3p5. Bank Indonesia.
- Bpmigas. 2008. *Produksi Gas Terus Menggeliat*. Bulletin bpmigas no. 46 Juni 2008. Diambil pada tanggal 28 Januari 2011 dari <http://www.bpmigas.go.id/dokumen/bulletin/edisi.46.pdf>
- Dornbusch, Rudiger dan Stanley Fischer. 2001. *Makroekonomi. Edisi keempat*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Dumairy, 1997. *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Drama. 2010. *The Effects of Real Exchange Rate on Trade Balance in Cote d'Ivoire*. Diambil pada tanggal 24 oktober 2010 dari http://mpr.ub.uni-muenchen.de/21810/1/MPRA_paper_21810.pdf
- Husman, Jardine A, 2007. *Dampak Fluktuasi Nilai Tukar Terhadap Output dan Harga : Perbandingan Dua Rezim Nilai Tukar*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Juli 2007. Bank Indonesia.
- Krugman, Paul R dan Maurice Obstfeld. 1999. *Ekonomi Internasional : Teori dan Kebijakan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kurtubi. 13 Oktober 2009. "Menuju Stabilitas Pemenuhan Energi Melalui Pengelolaan Mandiri Dengan Memperbaiki Management Perminyakan Nasional". Simposium FEUI.
- Liew Khim-Sen, Kian-Ping Lim and Huzaimi Hussain, 2002. *Exchange Rate and Trade Balance Relationship : The Experience of ASEAN Countries*. Faculty of Economics and Management, Universiti Putra Malaysia. Diambil pada tanggal 23 oktober 2010 dari <http://ideas.repec.org/p/wpa/wuwpit/0307003.html>
- Mankiw, N Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Napoline, Nancy. 2009. *Pengaruh Nilai Tukar Riil terhadap Neraca Perdagangan Bilateral Indonesia (Marshall-Lerner Condition and Fenomena J-Curve)*. Pascasarjana USU. Diambil pada tanggal 24 oktober 2010 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7168/1/09E01324.pdf>

Nopirin. 1995. *Ekonomi Internasional Edisi 3*, Yogyakarta. BPFE.

Nopirin. 2003. *Ekonomi Moneter buku II edisi ke 1*. Yogyakarta : Universitas Terbuka.

Roswita. 1994. *Ekonomi Moneter, Teori, Masalah dan Kebijakan, Cet. Pertama*. Palembang. Universitas Sriwijaya.

Santoso Wijoyo dan Iskandar. 1999. *Pengendalian Moneter dalam Sistem Nilai Tukar yang Fleksibel*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.

Stucka, Tihomir. 2004. *The Effects of Exchange Rate Change on the Trade Balance in Croatia*. Croatian National Bank Working Paper No. W-11. Diambil pada tanggal 23 oktober 2010 dari <http://www.imf.org/external/pubs/ft/wp/2004/wp0465.pdf>

Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Makroekonomi, Edisi kedua, Cet 11*. Jakarta. Penerbit : PT Raja Grafindo Persada.

Suryadi, A.J. 2006. *Masalah Dampak Tingginya Harga Minyak Terhadap Perekonomian*. Jakarta. Departemen Keuangan. Diambil 23 oktober 2010 dari http://www.csis.or.id/working_paper_file/74.

Sutojo Siswanto. 2001. *Membiayai Perdagangan Ekspor Impor*. Jakarta. Damar Mulia Pustaka.

Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi ; Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Website Bank Indonesia. <http://www.bi.go.id>

Website Kementerian ESDM. <http://www.esdm.com>

Website OPEC. <http://www.opec.com>

Wibowo Tri dan Hidayat Amir. 2005. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan, Departemen Keuangan Vol. 9 No. 4. Bank Indonesia.